

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI SERTA KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA

Ni Putu Taris Aprilia Dewi^{1*}, Ni Luh Anik Puspa Ningsih², Made Pratiwi Dewi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar

*Corresponding author: niluhpututarisapriadiadewi@gmail.com

How to cite (in APA style):

Dewi, N. P. T. A., Ningsih, N. L. A. P., & Dewi, M. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Warmadewa Management and Business Journal*, Vol 7 (No.2), Pages. 71-78.

Abstrak

Tingginya potensi sektor pertambangan mendorong peningkatan jumlah investasi. Investor mempertimbangkan nilai perusahaan sebelum menanamkan modalnya yang tercermin pada nilai *PBV*. Adanya fluktuasi nilai *PBV* mengakibatkan adanya perbedaan nilai setiap perusahaan pertambangan. Semakin meningkatnya nilai dari *PBV* menandakan perusahaan berhasil mewujudkan nilai perusahaan dan kesejahteraan bagi investor. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Sebanyak 28 perusahaan yang dijadikan sampel yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda yang diolah menggunakan SPSS. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci.: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan.

Abstract

The high potential of the mining sector has led to an increase in investment. Investors consider the value of a company before investing their capital, which is reflected in the PBV value. Fluctuations in PBV values result in differences in the value of each mining company. An increase in PBV values indicates that a company has successfully realized its value and provided prosperity for investors. The purpose of this study is to analyze the influence of profitability, investment decisions, and financing decisions on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-

2023. A total of 28 companies were selected as samples using purposive sampling techniques. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis processed using SPSS. Profitability has a negative and significant partial effect on Firm Value. Investment Decisions have a positive but insignificant partial effect on Firm Value. Financing Decisions have a negative and significant partial effect on Firm Value. The results of this study indicate that Profitability, Investment Decisions, and Financing Decisions have a positive and significant simultaneous effect on Firm Value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Investment Decisions, Financing Decisions

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia dewasa ini menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, meningkatkan nilai perusahaan, dan berkembang untuk perluasan pasar (Mohammad *et al.*, 2023). Industri pertambangan Indonesia dari tahun 2019 hingga 2025 mengalami fluktuasi. Pada kuartal I 2025, industri ini mengalami kontraksi sebesar 1,23% disebabkan penurunan permintaan batu bara dan bijih logam. Namun, sektor ini juga memiliki potensi pertumbuhan, terutama melalui hilirisasi dan pengembangan energi terbarukan. Penting bagi sektor ini untuk mempertahankan kinerja dan value usahanya.

Nilai Perusahaan menunjukkan kesuksesan manajemen yang memperlihatkan cerminan dari ekuitas dan nilai bukunya. Refleksi pergerakan suatu nilai dilihat melalui pergerakan harga sahamnya. Memajukan nilainya secara signifikan merupakan tujuan yang ingin dicapai perusahaan beberapa dekade. Penilaian dianalisis melalui fluktuasi harga saham yang diperdagangkan. Tingkat nilai perusahaan yang superior menandakan Tingkat kemakmuran pemegang saham yang lebih optimal (Brigham & Houston, 2017). Hal ini menandakan bahwa pemegang saham berperan penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value (PBV)*. *PBV* adalah rasio yang mencerminkan seberapa jauh pasar menghargai ekuitas perusahaan dibandingkan dengan nilai intrinsiknya berdasarkan catatan akuntansi. Dipergunakannya *PBV* yaitu mengetahui apakah suatu sekuritas dinilai terlalu tinggi ataukah terlalu rendah. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan (Damodaran, 2001).

Profitabilitas adalah cerminan ketangkasan finansial perusahaan dalam mengonversi sumber daya yang dimilikinya menjadi laba secara efisien. Tingginya profitabilitas menunjukkan kesanggupan manajemen dalam memperoleh profit yang tinggi bagi pemilik saham yang dapat diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. *ROA* yaitu rasio yang memperlihatkan capaian berdasarkan banyaknya aktivitas yang terjadi.

Keputusan investasi sebagai benih yang ditanam perusahaan, yaitu setiap pilihan dapat bertumbuh menjadi nilai yang menguat atau justru layu dalam dinamika pasar. Perusahaan diharapkan memiliki peluang tinggi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan yang ditandai dengan tingginya nilai *Price Earning Ratio (PER)*. Begitupula sebaliknya, *PER* yang tidak meningkat mengisyaratkan pertumbuhan yang rendah pula (Hanafi, 2014).

Keputusan pendanaan berperan sebagai salah satu elemen kunci yang dapat membentuk nilai perusahaan. Keputusan ini mencerminkan strategi perusahaan dalam meramu komposisi modal, menentukan keseimbangan antara utang dan ekuitas guna menopang pertumbuhan. Keputusan pendanaan dapat diukur dengan menggunakan rasio

utang terhadap ekuitas *Debt to Equity Ratio (DER)*, yang menandakan hubungan antara jumlah hutang masa depan dari kreditur dengan besarnya ekuitas dari pemegang saham.

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan Keputusan investasi serta Keputusan pendanaan secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Teori sinyal menyoroti urgensi bagi perusahaan untuk menyiarkan informasi keuangan sebagai bentuk komunikasi strategis kepada pihak berkepentingan ([Spence, 1973a](#)). Dalam ekosistem ekonomi, sinyal positif memungkinkan perusahaan sehat menunjukkan eksistensinya, membedakan diri dari perusahaan yang menyembunyikan ketidakstabilan. Namun, pasar adalah detektor kebijaksanaan yang tidak mudah terkecoh oleh sinyal optimis dari perusahaan dengan fondasi keuangan yang rapuh. Informasi yang dikeluarkan sebagai pengumuman berfungsi sebagai isyarat ([Jogiyanto, 2014](#)), pada investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Apabila informasi dirilis, pasar pertama-tama menafsirkan serta menganalisisnya sebagai isyarat baik (berita baik) serta isyarat buruk (berita buruk). Jika keluarnya informasi dipandang baik maka investor mulai tertarik memperdagangkan saham tersebut yang dapat menimbulkan rekasi pasar dilihat dari perubahan volume perdagangan saham tersebut.

Nilai *Price Book Value (PBV)* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang kurang bagus begitu pula sebaliknya. Jika manajemen gagal memberi sinyal nilai perusahaan atau tidak dapat mengirimkan sinyal, nilai perusahaan mengalami *non-set* posisinya

Trade Off Theory

Teori *trade off* menjabarkan penerimaan kompromi sebagai peluang bagi perusahaan utang, dan bahwa perusahaan menerima manfaat bunga untuk mengurangi laba, memengaruhi pembayaran pajak yang rendah, dan mendorong penghindaran pajak tinggi ([Modigliani & Miller, 1958](#)).

Teori ini menguraikan hubungan antara *capital structure* dan *firm value*. Sifat teori tradisional adalah untuk mengkompensasi manfaat dan korban utang. Selama manfaatnya lebih besar dari korban, utang tambahan masih diizinkan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mempertahankan struktur modalnya sesuai dengan standar untuk mempromosikan peningkatan nilai perusahaan. *Trade off theory* menegaskan penggunaan hutang selain menimbulkan manfaat juga diiringi dengan risiko. Sehingga pemakaian hutang perlu diawasi agar tidak melewati batasan yang ditetapkan.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menunjukkan kemampuan negosiasi yang terjadi di pasar. Nilai perusahaan dianggap menunjukkan prospek masa depan dan kinerja saat ini. Terdapat sejumlah faktor penting membawa pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Setiap faktor memiliki dampak yang berbeda.

Faktor yang pertama adalah profitabilitas yang memberikan dasar kuat bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Faktor kedua adalah keputusan pendanaan yang berkaitan tentang apakah perusahaan membiayai operasional dan investasinya dengan utang atau ekuitas dapat berdampak pada nilai perusahaan. Faktor ketiga adalah

keputusan investasi, investasi dalam proyek baru atau akuisisi mampu meningkatkan nilai perusahaan jika memberikan imbal lebih.

Penilaian variabel dependen dilakukan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Menurut (Yunan, 2018) *PBV* berperan sebagai lensa yang memungkinkan investor menafsirkan sejauh mana pasar menghargai ekuitas sebuah perusahaan. Seperti peta keuangan, rasio ini membimbing investor dalam menilai apakah suatu saham masih tersembunyi di bawah bayangan valuasi aslinya atau justru telah melambung melampaui batas kewajaran.

Rasio *PBV* tetap menjadi alat yang berguna untuk mengukur nilai perusahaan di mana nilai buku sering mencerminkan posisi aset dan liabilitas yang lebih nyata. Semakin tingginya *PBV* menandakan perusahaan telah berhasil mewujudkan kesejahteraan pemilik.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah cerminan daya juang finansial perusahaan, merangkum bagaimana likuiditas, pengelolaan aset, dan struktur utang bersinergi dalam membentuk efektivitas operasional serta kemampuan mencetak laba (Brigham & Houston, 2017). Profitabilitas adalah standar yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan di tahun berjalan. Kemakmuran pemilik Perusahaan meningkat dengan meningkatnya profitabilitas, membuatnya lebih menguntungkan.

Profitabilitas diukur dengan *Return on Aset (ROA)*. Perusahaan mengharapkan *ROA* yang tinggi dalam rangka meningkatkan keuntungan yang diharapkan. Sementara itu, penurunan *ROA* akan mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami penurunan profit.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah seni menempatkan dana agar tumbuh dan menciptakan nilai di masa depan dalam bentuk investasi agar dapat mendatangkan keuntungan yang dilakukan oleh manajer keuangan. Keuntungan di yang ingin diperoleh dari investasi tidak dapat diperhitungkan kepastiannya. Risiko tersebut dapat diminimalkan dengan menetapkan keputusan investasi yang tepat (Salehi et al, 2022).

Pada umumnya investor akan berinvestasi dengan tujuan mendapatkan dana atau lainnya yang diupayakan dapat meningkatkan kesejahteraan nantinya (Reilly et al, 2012). Menurut teori sinyal (Spence, 1973b), biaya investasi akan mengarah pada pertumbuhan perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan investor. menyebutkan bahwa *Price Earnings Ratio (PER)* adalah cerminan ekspektasi pasar, mengungkap seberapa mahal investor menukar setiap rupiah laba per saham, layaknya menilai harga masa depan dari kinerja hari ini, untuk mengetahui total kesediaan investor untuk membayar hasil yang diterima.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan berkaitan dengan menentukan penggunaan sumber dana untuk membiayai operasional Perusahaan. Keputusan ini menyeimbangkan porsi utang dan ekuitas usaha untuk mencapai nilai Perusahaan optimal (Brigham & Houston, 2017).

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Rasio (DER)*. *DER* memberikan wawasan tentang struktur modal perusahaan dan dapat menunjukkan seberapa besar risiko finansial yang dihadapi. Hubungan *DER* dengan nilai perusahaan cukup kompleks, di satu sisi penggunaan utang dapat meningkatkan

pengembalian bagi pemegang saham jika biaya utang lebih rendah dibandingkan dengan pengembalian yang dihasilkan oleh investasi (Setiani & Astawa, 2023).

METODELOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan di sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), merepresentasikan dinamika keuangan dalam industri ekstraktif periode 2021-2023 sebanyak 49 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan pertambangan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap di BEI periode Januari 2021-Desember 2023.
- 2) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah.

Sampel penelitian ini 11 perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi melalui laman BEI. Teknik ini dilakukan dengan menelusuri annual report dari perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian statistik (Tabel 1) dapat ditemukan bahwa nilai signifikansi uji F sebesar $0.000 < 0.05$ dan diketahui bahwa F hitung sebesar 214.125 > F tabel sebesar 3.01. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas Perusahaan, pengambilan Keputusan investasi yang tepat serta penggunaan hutang dalam jumlah optimal akan berdampak pada peningkatkan nilai Perusahaan. Temuan ini mendukung *signalling theory* bahwa laba Perusahaan yang meningkat, Keputusan investasi yang tepat serta penggunaan hutang optimal akan mengirimkan signal kepada investor bahwa Perusahaan memiliki nilai Perusahaan yang baik. Nilai Perusahaan yang baik akan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ningsih & Dewi, 2021; Tamini & Rahyuda, 2024; Lita et al, 2025).

Tabel 1
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9797.460	3	3265.820	214.125	.000 ^a
Residual	366.047	24	15.252		
Total	10163.506	27			

Sumber: Data diolah (2025)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian statistic (Tabel 2) profitabilitas terhadap nilai Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia ditemukan t hitung = 25.289 > 1.96 dan signifikansi = 0.000 < 0.05 serta koefisien = - 0.275 yang mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas justru berdampak negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan profitabilitas perusahaan yang dilihat dari *Return on Asset* berdampak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Namun meskipun profitabilitas atau keuntungan yang dihasilkan Perusahaan tinggi, keuntungan tersebut digunakan untuk membayar kewajiban tetap (bunga) dari hutang. Sesuai dengan *signalling theory* ini, kondisi ini akan mengirimkan signal kepada investor bahwa Perusahaan tidak memiliki jaminan pengembalian modal yang diinvestasikan kedalam Perusahaan karena dipergunakan untuk membayar hutang.

Kemampuan perusahaan mengolah aset untuk mencetak laba tercermin dalam *Return on Assets (ROA)*, di mana setiap rupiah keuntungan setelah pajak menjadi cerminan seberapa lihai aset bekerja dalam mesin finansial perusahaan. Melalui rasio ini terlihat tinggi dan rendahnya nilai perusahaan melalui perhitungan *ROA*. Semakin tingginya suatu profitabilitas dapat dinilai bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik yang memperlihatkan besarnya kesempatan dalam pencapaian nilai yang semakin baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Setiani, 2019; Lita et al, 2025).

Tabel 2
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,043	.876		5,756	.000
	X1	-.275	.011	-.986	-25,289	.000
	X2	.002	.001	.058	1,477	.153
	X3	-.503	.200	-.097	-2,509	.019

Sumber: Data diolah (2025)

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian statistik terhadap Keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia ditemukan t hitung = 1.147 < 1.96 dan signifikansi = 0.153 > 0.000 dengan nilai koefisien sebesar 0.002. Hal ini bermakna bahwa Keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia.

Keputusan investasi yang tepat dapat membantu memperbaiki posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan, yang akhirnya berujung pada peningkatan harga perusahaan. Sebaliknya keputusan investasi yang buruk atau tidak efisiensi dapat mengakibatkan menurunnya nilai suatu Perusahaan (Salehi et al, 2022). Sektor manufaktur memiliki risiko yang tinggi Harga komoditas, seperti minyak, gas, dan mineral, sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Perusahaan pertambangan seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola pendapatan mereka karena perubahan harga. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor mungkin tidak sepenuhnya melihat keputusan investasi sebagai sinyal langsung untuk menilai prospek Perusahaan di industry manufaktur. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya informasi yang transparan

mengenai tujuan, potensi manfaat, dan risiko dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan [\(Salama et al., 2022\)](#) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian statistic terhadap Keputusan pendanaan terhadap nilai Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia ditemukan t hitung = 2.509 > 1.96 dan signifikansi = 0.09 < 0.05 serta nilai koefisien = - 0.503 hal ini bermakna bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia

Penetapan sumber dana oleh manajemen harus dilakukan secara strategis dan terencana, guna memastikan stabilitas keuangan serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan operasional perusahaan. Menurut *Trade-Off Theory*, manajemen cenderung memanfaatkan utang hingga mencapai titik optimal, di mana manfaat pajak dari utang masih lebih besar dibandingkan risiko finansial yang ditimbulkan. Penggunaan utang selain memberikan manfaat kepada perusahaan juga diiringi dengan munculnya berbagai risiko seperti kebangkrutan. Apabila terjadi perubahan terhadap keputusan pendanaan, maka dapat menyebabkan perubahan pula pada nilai perusahaan.

Trade-Off Theory [\(Modigliani & Miller, 1958\)](#) menekankan terkait keputusan pendanaan harus mempertimbangkan sumber dana yang digunakan untuk meminimalisir pengorbanan yang dilakukan dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Semakin tinggi Tingkat penggunaan hutang Perusahaan akan berdampak pada penurunan nilai Perusahaan. Berdasarkan *Signalling Theory*, sumber dana perusahaan yang bersumber dari hutang dapat memberikan sinyal negatif para *stakeholders* karena *cash flow* Perusahaan diduga akan terhambat karena adanya kewajiban membayar hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan [\(Sari et al., 2022; Setiani & Astawa, 2023\)](#).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat dirangkum temuan utama dalam penelitian ini :

- 1) Profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan dinilai menjadi penentu baik-buruknya nilai suatu perusahaan.
- 2) Probitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa apabila nilai profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan yang signifikan.
- 3) Keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa apabila nilai keputusan investasi meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan namun tidak signifikan.
- 4) Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa apabila nilai keputusan pendanaan meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan yang signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management : Concise 9e (9th ed.)*. Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2001). *CORPORATE FINANCE : THEORY AND PRACTICE, SECOND EDITION (2nd ed.)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesembilan*. Yogyakarta : BPFE.
- Lita, S., Salmah, N. N. A., Mafra, N. U., & Najib, M. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI)*, 6(2), 143–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v6i2.17803>
- Mamduh M. Hanafi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Modigliani, F., Miller, M. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *American Economic Review*, 48, 261–297.
- Mohammad, W., Lusiana, C., Nur Azizah, S., & Mahdi, M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i1.86>
- Ningsih, N. L. A. P., & Dewi, M. P. (2021). Interaksi Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Dividend Policy. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/wmbj.3.1.2021.1-11>
- Reilly, Frank K ; Brown, K. C. (2012). *Investment Analysis & Portfolio Management (10th ed.)*. Mason : Cengage Learning.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba*, 15(4), 170. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm15040170>
- Salehi, M., Zimon, G., Arianpoor, A., & Gholezoo, F. E. (2022). The Impact of Investment Efficiency on Firm Value and Moderating Role of Institutional Ownership and Board Independence. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(4), 170. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm15040170>
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10475>
- Setiani, F. N., & Astawa, I. G. P. B. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 96–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61934>
- Setiani, E. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi, Kompensasi, Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–12.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>
- Tamini, K. E., & Rahyuda, H. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(9), 1836. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i09.p06>
- Yunan, F. A. (2018). *Pengaruh Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. STIE Perbanas Surabaya.

